

## UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR DAN KEMAMPUAN MEMBACA INTENSIF PADA TEKS DESKRIPSI MELALUI STRATEGI DR-TA (*Directed Reading Thinking Activity*) PADA KELAS V SDN LOANO

Ayu Juliyani Permatasari<sup>1</sup>, Arum Ratnaningsih<sup>2</sup>, Suyoto<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Purworejo, Indonesia

\* Corresponding Author : [ayujuliyanipermatasari@gmail.com](mailto:ayujuliyanipermatasari@gmail.com)

### Abstrak

Telah dilakukan penelitian yang berjudul Upaya Peningkatan Hasil Belajar dan Kemampuan Membaca Intensif Pada Teks Deskripsi Melalui Strategi DR-TA (*Directed Reading Thinking Activity*) Pada Kelas V SDN Loano yang bertujuan untuk 1) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar melalui strategi pembelajaran DR-TA (*Directed Reading Thinking Activity*) dalam pembelajaran intensif pada materi teks deskripsi kelas V SD Negeri Loano 2) Untuk mengetahui kemampuan membaca intensif peserta didik melalui strategi pembelajaran DR-TA (*Directed Reading Thinking Activity*) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks deskripsi kelas V SD Negeri Loano 3) Mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran DR-TA (*Directed Reading Thinking Activity*) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks deskripsi kelas V SD Negeri Loano. Desain penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas V SDN Loano. Teknik pengumpulan data yang dilakukan meliputi wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar pada siklus I diperoleh dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 45,45% dengan kategori sangat rendah, meningkat pada siklus II dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 86,35% dengan kategori tinggi. Kemampuan membaca intensif peserta didik pada siklus I diperoleh persentase sebesar 64,99% dengan kategori, kurang baik meningkat pada pertemuan II diperoleh persentase sebesar 86,13% dengan kategori baik. Keterlaksanaan pembelajaran pada siklus I diperoleh persentase sebesar 75% dengan kategori sedang, meningkat pada siklus II diperoleh persentase sebesar 90% dengan kategori sangat baik. Dengan demikian bahwa penerapan Strategi DR-TA (*Directed Reading Thinking Activity*) dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan membaca intensif peserta didik pada materi teks deskripsi kelas V SDN Loano.

**Kata Kunci :** Strategi DR-TA (*Directed Reading Thinking Activity*); Hasil Belajar; Kemampuan Membaca Intensif; Teks Deskripsi

### Abstract

Research has been conducted entitled *Efforts to Improve Learning Outcomes and Intensive Reading Ability in Descriptive Texts Through the DR-TA (Directed Reading Thinking Activity) Strategy in Class V of SDN Loano* which aims to 1) To determine the increase in learning outcomes through the DR-TA (*Directed*) learning strategy *Reading Thinking Activity*) in intensive learning in class V descriptive text material at Loano State Elementary School 2) To determine students' intensive reading abilities through the DR-TA (*Directed Reading Thinking Activity*) learning strategy in Indonesian language subjects in class V description text material at Loano State Elementary School 3) Describe the application of the DR-TA (*Directed Reading Thinking Activity*) learning strategy in the Indonesian language subject in descriptive text material for class V at Loano State Elementary School. This research design uses a type of classroom action research (PTK) with two cycles. The research subjects were class V students at SDN Loano. Data collection techniques used include interviews, observation, tests and documentation. The research results showed that learning outcomes in cycle I

were obtained with a learning completeness percentage of 45.45% in the very low category, increasing in cycle II with a learning completeness percentage of 86.35% in the high category. The intensive reading ability of students in the first cycle obtained a percentage of 64.99% in the poor category, increasing in the second meeting, the percentage obtained was 86.13% in the good category. The implementation of learning in cycle I obtained a percentage of 75% in the medium category, increasing in cycle II, the percentage obtained was 90% in the very good category. Thus, the application of the DR-TA (Directed Reading Thinking Activity) Strategy can improve learning outcomes and students' intensive reading abilities in class V descriptive text material at SDN Loano.

**Keywords :** DR-TA (Directed Reading Thinking Activity) Strategy; Learning outcomes; Intensive Reading Ability; Description Text

## PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang melibatkan peserta didik secara langsung dalam memperoleh pengetahuannya sehingga memunculkan rasa ingin tahu dalam diri peserta didik (Afifah, N., dkk, 2022). Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Loano mendapatkan hasil belajar dan kemampuan membaca intensif peserta didik rendah. Hal tersebut, dibuktikan dengan data hasil belajar dibawah rata-rata kelas yaitu 43,78 dengan persentase peserta didik yang belum tuntas mencapai 9,1%, sedangkan kemampuan membaca intensif peserta didik dengan persentase yang belum memenuhi kriteria yang ingin dicapai yaitu 38,78%. Kondisi tersebut terjadi karena guru masih kurang baik dalam mengelola kelas, penggunaan metode ceramah yang digunakan pada saat pembelajaran serta kurangnya pemanfaatan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien. Oleh sebab itu, perlu adanya tindakan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran didalam kelas sehingga dapat mengatasi mengatasi permasalahan yang terjadi dan harapan kedepannya bisa memperbaiki dan memperoleh hasil belajar dan kemampuan membaca intensif peserta didik agar lebih baik. Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat aspek dalam berbahasa salah satunya aspek membaca, pada jenjang sekolah dasar aspek membaca perlu mendapat perhatian khusus karena masih banyak peserta didik di Indonesia dalam memahami bacaan masih tergolong ke dalam kategori yang rendah (Hendrayani, 2018). Bahasa Indonesia salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di jenjang pendidikan sekolah dasar karena hal tersebut memiliki banyak manfaat dalam kehidupan sehari-hari (Saputro, dkk., 2021). Pembelajaran yang akan diambil dari penelitian ini terdapat pada materi semester gasal kelas V Bab 2 materi teks deskripsi yang terdapat pada capaian pembelajaran membaca dan memirsa.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) khususnya pada mata pelajaran Bahasa di SD Negeri Loano yaitu 75. Berdasarkan data yang diperoleh pada saat wawancara dan observasi pra siklus terdiri dari 33 peserta didik yaitu ada 33 peserta didik belum mencapai batas KKM. Sedangkan untuk kemampuan membaca intensif peserta didik tergolong dalam kategori sangat kurang. Salah satu strategi yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat adalah Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DR-TA). Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DR-TA) salah satu strategi yang dianggap paling tepat diterapkan untuk permasalahan yang terjadi di kelas V SD Negeri Loano pada saat proses pembelajaran terutama pada materi teks deskripsi. Alasan digunakannya Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DR-TA) karena membuat peserta didik lebih memahami bacaan secara mendalam terhadap isi bacaan dengan teliti dan seksama serta kritis terhadap fakta, lengkap

konsep, gagasan, pendapat, dan pengalaman pesan pada teks deskripsi dengan mudah serta mampu menimbulkan rasa keingintahuan peserta didik terhadap jawaban dengan demikian akan meningkatkan motivasi kepada peserta didik (Salam, dkk., 2022).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang digunakan untuk memperbaiki suatu proses belajar mengajar yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar yang tentunya jauh lebih baik dari sebelumnya. Menurut Arikunto, (2019) penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh pendidik yang bertindak sebagai peneliti. Secara keseluruhan, penelitian tindakan kelas ini yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah pokok antara lain 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi. Tahapan dalam siklus tersebut secara rinci dijabarkan sebagai berikut :

### 1. Perencanaan

Tahap perencanaan, tahap pertama dalam penelitian ini membuat perencanaan tindakan dengan menyusun instrumen pembelajaran sesuai dengan kurikulum merdeka seperti ATP dan Modul Ajar yang mencakup sintaks pembelajaran sesuai dengan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DR-TA)*.

### 2. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap pelaksanaan meliputi : Tahap pelaksanaan pada siklus 1 dan 2 adalah sebagai berikut :

#### a. Siklus1

Pelaksanaan siklus 1 yaitu lanjutan dari identifikasi masalah yang telah ditemukan pada sebelumnya. Siklus 1 akan dilakukan dua kali pertemuan, yang dimana pertemuan pertama akan mempelajari teks deskripsi dengan judul "Ruang Kelasku" dengan menerapkan tahap-tahap strategi *Directed Reading Thinking Activity (DR-TA)*, setelah itu akan dilakukan tes evaluasi individu peserta didik. Sedangkan pada pertemuan kedua akan mempelajari teks deskripsi dengan judul "Perpustakaan Di Sekolahku" dengan menerapkan tahap-tahap strategi *Directed Reading Thinking Activity (DR-TA)*, setelah itu akan dilakukan tes evaluasi individu peserta didik.

#### b. Siklus 2

Pelaksanaan siklus 2 yaitu lanjutan dan sebagai perbaikan dari refleksi siklus 1. Siklus 2 akan dilakukan dua kali pertemuan, yang dimana pertemuan pertama akan mempelajari teks deskripsi dengan judul "Lapangan Sekolah" dengan menerapkan tahap-tahap strategi *Directed Reading Thinking Activity (DR-TA)*, setelah itu akan dilakukan tes evaluasi individu peserta didik. Sedangkan pada pertemuan kedua akan mempelajari teks deskripsi dengan judul "Sekolahku yang Besar dan Hijau" dengan menerapkan tahap-tahap strategi *Directed Reading Thinking Activity (DR-TA)*, setelah itu akan dilakukan tes evaluasi individu peserta didik.

### 3. Pengamatan

Peneliti melaksanakan pengamatan untuk mendapatkan data dan mencermati proses jalannya pelaksanaan tindakan. Penelitian ini dilaksanakan oleh 2 orang pengamat untuk mengamati pelaksanaan penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DR-TA)* terhadap peserta didik kelas V SD Negeri Loano.

#### 4. Refleksi

Pada kegiatan refleksi dilakukan untuk mengumpulkan data data observasi yang diperoleh dari siklus I kemudian dianalisis untuk membandingkan dengan kondisi awal sebelum diberi tindakan. dengan demikian akan diketahui peningkatan kemampuan membaca intensif dan hasil belajar peserta didik setelah dilakukan tindakan. refleksi tersebut dilaksanakan jika terdapat kekurangan pada siklus I, kemudian merencanakan perbaikan berdasarkan soal evaluasi dan observasi untuk melaksanakan siklus II.

#### Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

##### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik Tes dan Non-Tes.

##### 1). Teknik Tes

Pada teknik ini peneliti menggunakan tes hasil belajar peserta didik pada Bab 2 materi teks deskripsi yang terdapat pada capaian pembelajaran membaca dan memirsa pada kelas V yang berbentuk tes tertulis uraian.

##### 2). Teknik Non-Tes

Pada teknik Non-Tes peneliti melakukan adanya beberapa kegiatan, yaitu:

##### a. Observasi

Menurut (Sugiyono, 2017) Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan membaca intensif dan hasil belajar peserta didik mengalami perubahan selama berlangsungnya proses belajar mengajar dengan diterapkannya strategi *Directed Reading Thinking Activity* sesuai dengan yang diinginkan.

##### b. Dokumentasi

Tahap ini peneliti mengumpulkan data dalam bentuk dokumen, hal tersebut digunakan untuk memperkuat informasi/Data yang diperoleh selama proses penelitian. Dokumen tersebut berupa perangkat pembelajaran, instrumen hasil belajar peserta didik dan kemampuan membaca intensif teks eksplanasi, foto, video dan hasil evaluasi tiap siklus

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lembar wawancara, lembar observasi kemampuan membaca intensif, lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, lembar observasi hasil belajar peserta didik, dan dokumentasi.

##### 1. Lembar Observasi

Adapun lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

##### a. Lembar Wawancara

Dalam mengumpulkan informasi data dan mengenai subjek penelitian maka peneliti melaksanakan wawancara. Jawaban yang diperoleh dari penyampaian pertanyaan kepada pendidik sangat bermanfaat bagi peneliliti untuk mengetahui informasi dan data. Adapun lembar kisi-kisi wawancara sesuai dengan tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1 Lembar Kisi-Kisi Wawancara

No.	Aspek	Indikator	Nomor pertanyaan
1.	Pengondisian kelas	a. Cara mengkondisikan kelas.	1
2.	Strategi yang digunakan guru dan efektifitas metode tersebut	a. Strategi pembelajaran yang digunakan. b. Efektifitas model yang digunakan	2 dan 3
3.	Respon peserta didik	a. Respon peserta didik	4

No.	Aspek	Indikator	Nomor pertanyaan
	terhadap pembelajaran	terhadap pembelajaran	
4.	Jumlah peserta didik	a. Jumlah peserta didik	5
5.	Materi yang diberikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya kemampuan membaca intensif peserta didik.	a. Materi yang diajarkan dalam membaca intensif b. Pengetahuan mengenai membaca intensif c. Faktor peserta didik mengenai kekurangan dalam membaca intensif	6, 7 dan 10
6.	Kemampuan peserta didik dan kekurangan peserta didik terhadap membaca intensif	a. Kemampuan peserta didik terhadap membaca intensif b. Kekurangan peserta didik dalam membaca intensif	8 dan 9

b. Lembar Keterlaksanaan Pembelajaran

Lembar pedoman observasi yang telah dibuat terdapat empat aspek/indikator yang akan dijadikan sebagai pedoman keterlaksanaan pembelajaran, penilaian tersebut ini terdiri dari empat skor. Semakin banyak peserta didik yang akan mendapat penilaian di pada pembelajaran itu juga berarti keterlaksanaan pembelajaran sudah terlihat. Berikut ini adalah lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran peserta didik yang disajikan dalam tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2 Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

No	Kegiatan	Langkah-langkah	Skor
1.	Pembukaan	apresepsi	1-4
			1-4
3.	Inti	Menjelaskan materi	1-4
		Menerapkan strategi DRTA	
		Tanya jawab	
		Membimbing peserta didik	
		Mempresentasikan hasil	
		Memberi penguatan jawaban	
		Menyimpulkan pembelajaran	
	Tes evaluasi peserta didik		
4.	Penutup	Mengevaluasi proses pemecahan masalah	1-4

Deskriptor Penilaian :

- Skor 4 : Memenuhi 4 deskriptor (Sangat Baik)
- Skor 3 : Memenuhi 3 deskriptor (Cukup Baik)
- Skor 2 : Memenuhi 2 deskriptor (Kurang Baik)
- Skor 1 : Memenuhi 1 deskriptor (Tidak Baik)

b. Lembar Observasi Kemampuan Membaca Intensif Peserta Didik

Pada penelitian ini dilakukan pengamatan mengenai kemampuan membaca intensif peserta didik. Peneliti mengamati kegiatan peserta didik dalam proses membaca intensif, untuk melakukan observasi sebaiknya menyiapkan pedoman observasi/kisi-kisi yang akan

digunakan. Berikut ini adalah lembar observasi kemampuan membaca intensif peserta didik yang disajikan dalam tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3 Pedoman Lembar Observasi Kemampuan Membaca Intensif Peserta Didik

No	Aspek yang diamati	Indikator	Skor
1.	Pilihan Kata	Tulisan menggunakan kata baku	1-4
2.	Kesesuaian Cerita	Cerita yang dibuat sesuai gambar dan berurutan	1-4
3.	Ketepatan Struktur Kalimat	Penulisan kalimat secara jelas dan benar	1-4
4.	Penggunaan Tanda Baca	Penggunaan huruf kapital dan tanda baca	1-4
5.	Membaca Dalam Hati	Membaca dalam hati tanpa suara dan gerakan	1-4

(Nurgiyantoro, 2012)

Deskriptor Penilaian :

- Skor 4 : Memenuhi 4 deskriptor (Sangat Sesuai)  
 Skor 3 : Memenuhi 3 deskriptor (Cukup Sesuai)  
 Skor 2 : Memenuhi 2 deskriptor (Kurang Sesuai)  
 Skor 1 : Memenuhi 1 deskriptor (Tidak Sesuai)

#### d. Lembar Tes

Lembar Tes kemampuan membaca intensif pada teks eksplanasi. Pada penelitian tindakan kelas ini peneliti harus membuat instrument tes berdasarkan indikator kriteria kemampuan membaca intensif pada teks deskripsi. Tes unjuk berupa membaca yang dilaksanakan sebelum dan sesudah diterapkannya strategi *Directed Reading Thinking Activity*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* mampu meningkatkan hasil belajar dan kemampuan membaca intensif peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, yang dimana pada penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* diterapkan sebanyak dua siklus. Keberhasilan penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

Pertemuan	Rata-Rata	Jumlah Peserta Didik yang Tuntas	Ketuntasan Klasikal	Keterangan
I	61,81	10	33,33%	Tuntas
II	73,33	19	57,57%	Tuntas

Tabel 5 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

Pertemuan	Rata-Rata	Jumlah Peserta Didik yang Tuntas	Ketuntasan Klasikal	Keterangan
I	78,48	26	78,78%	Tuntas
II	85,75	31	93,93%	Tuntas

Tabel 6 Hasil Observasi Kemampuan Membaca Intensif Peserta Didik Siklus I

Jumlah Peserta Didik	Persentase Kemampuan Membaca Intensif Siklus I		
	Pertemuan I	Pertemuan II	Peningkatan
33	57,87%	72,12%	14,65%

Tabel 7 Hasil Observasi Kemampuan Membaca Intensif Peserta Didik Siklus II

Jumlah Peserta Didik	Persentase Kemampuan Membaca Intensif Peserta Didik		
	Pertemuan I	Pertemuan I	Peningkatan
33	81,96%	90,30%	8,34%

Tabel 8 Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus I

Persentase Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus I		
Pertemuan I	Pertemuan II	Peningkatan
70%	80%	10%

Tabel 9 Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus II

Persentase Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus II		
Pertemuan I	Pertemuan II	Peningkatan
87,5%	92,5%	5%

Pembahasan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Hasil Belajar Peserta Didik

Peningkatan hasil belajar peserta didik Bab 2 materi teks deskripsi pada capaian pembelajaran membaca diukur menggunakan teknik tes. Aspek yang diukur adalah ranah kognitif dari mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4). Pada siklus I memperoleh nilai rata-rata nilai sebesar 67,57. Data nilai pra siklus menunjukkan bahwa dari 23 peserta didik hanya terdapat 3 peserta didik yang tuntas dalam mengerjakan soal pra siklus sehingga persentase peserta didik yang tuntas dalam mengerjakan pretest masih sangat rendah. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya data hasil belajar pra siklus yaitu memperoleh nilai rata-rata kelas 43,78 dengan persentase ketuntasan belajar 9,1% dengan kategori sangat rendah. Jumlah peserta didik yang tuntas pada pertemuan pertama terdapat 10 peserta didik sedangkan pada pertemuan II terdapat 19 peserta didik pada siklus I yang sudah mencapai nilai KKM. Kemudian untuk analisis hasil belajar pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut. Pada tahap siklus I belum memenuhi nilai standar KKM Bahasa Indonesia yaitu 75. Pada tahap siklus I memperoleh persentase ketuntasan belajar 45,45% dengan kategori sangat rendah. Pada tindakan siklus II mendapatkan rata-rata 82,11. Jumlah peserta didik yang tuntas pada pertemuan I terdapat 26 peserta didik dan pada pertemuan II terdapat 31 peserta didik memperoleh persentase ketuntasan belajar sebesar 86,35% dengan kategori Tinggi. Hal tersebut membuktikan bahwa penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DR-TA) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

#### 2. Kemampuan Membaca Intensif Peserta Didik

Kemampuan membaca intensif peserta didik dengan menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DR-TA) dilihat oleh peneliti melalui pengamatan. Pengamatan tersebut dilakukan pada kegiatan peserta didik dengan menggunakan lembar observasi kemampuan membaca intensif peserta didik yang telah disiapkan. Lembar penilaian berupa

tabel, berisi kolom lima aspek yang diamati antara lain a. Pilihan Kata, b. Kesesuaian Cerita, c. Ketepatan Struktur Kalimat, d. Penggunaan Tanda Baca, e. Membaca dalam Hati (Nurgiyantoro, 2012). Setiap aspek yang diamati terdapat pilihan skor 1-4, peneliti menentukan skor yang diperoleh dari pengamatan selama kegiatan peserta didik pada saat pembelajaran membaca intensif dengan tahap-tahap strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DR-TA). Tindakan penelitian siklus I terdiri dari pertemuan I mendapatkan persentase 57,87% dengan kategori kurang baik. Pada siklus I pertemuan kedua mendapatkan persentase 72,12% dengan kategori cukup baik. Sehingga dari kedua pertemuan tersebut diperoleh rata-rata kemampuan membaca intensif peserta didik siklus I sebesar 64,99% dengan kategori kurang baik. Tindakan siklus II, persentase pertemuan I mendapatkan persentase 81,96% dengan kategori baik sedangkan pertemuan II mendapatkan persentase 90,30% dengan kategori sangat baik. Sehingga dari kedua pertemuan tersebut diperoleh rata-rata kemampuan membaca intensif peserta didik siklus II sebesar 86,13% dengan kategori baik. Peningkatan persentase siklus I dan siklus II sebesar 15%.

### 3. Hasil Keterlaksanaan Pembelajaran.

Menurut Khairiyah (2022), strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DR-TA) merupakan strategi pembelajaran membaca yang dilakukan dengan memperkirakan pemikiran penulis, mengonfirmasi dan merevisi perkiraan melalui kegiatan membaca, dan mengelaborasi atau menyatukan pendapat. Menurut Rahim (2018), langkah - langkah strategi *Directed Reading Thinking Activity* antara lain a) Membuat perkiraan berdasarkan petunjuk judul, b) Membuat perkiraan dari petunjuk gambar, c) Membaca bahan bacaan, d) Menilai ketepatan perkiraan dan menyesuaikan perkiraan, e) Guru mengulang kembali tahapan 1 sampai 4. Hasil analisis data siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran dengan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DR-TA) di kelas V SDN Loano sudah terlaksana dengan baik. Hal tersebut didukung dengan rata-rata persentase keterlaksanaan pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan rata-rata persentase siklus I. Berikut rekapitulasi hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran dengan penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DR-TA) siklus I pada pertemuan I dan pertemuan II. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari lembar keterlaksanaan pembelajaran pada saat tindakan penelitian siklus I terdiri dari pertemuan I dengan persentase 70% dan pertemuan II dengan persentase 80%. Kemudian rata-rata kedua persentase tersebut pada siklus I sebesar 75% dengan kategori sedang. Sehingga rata-rata hasil keterlaksanaan pembelajaran siklus I yang didapatkan dari pertemuan I dan pertemuan II yaitu 75% dengan kategori sedang. Sedangkan siklus II, persentase pertemuan I dengan persentase 87,5% dan pertemuan II dengan persentase 92,5%. Sehingga dari dua pertemuan dari siklus II diperoleh rata-rata keterlaksanaan pembelajaran sebesar 90% dengan kategori sangat baik. Sehingga rata-rata hasil keterlaksanaan pembelajaran siklus II yang diperoleh dari pertemuan I dan pertemuan II yaitu 90% dengan kategori sangat baik.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DR-TA) yang telah dijabarkan, maka simpulan dari penelitian ini adalah :



1. Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DR-TA) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca intensif dengan materi teks deskripsi. Pada siklus I nilai rata-rata sebesar 67,57 dengan rata-rata persentase ketuntasan klasikal belajar siklus I sebesar 45,45% dengan kategori sangat kurang meningkat pada siklus II nilai rata-rata 82,11 rata-rata persentase ketuntasan klasikal belajar siklus I sebesar 86,35% dengan kategori baik.
2. Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DR-TA) dapat meningkatkan kemampuan membaca intensif peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi teks deskripsi. Pada siklus I skor persentase rata-rata 64,99% dengan kategori kurang baik meningkat pada siklus II skor persentase rata-rata 86,13% dengan kategori Baik.
3. Proses pembelajaran dengan menerapkan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DR-TA) pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca intensif materi teks eksplanasi berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. pada siklus I keterlaksanaan pembelajaran dengan rata-rata 75% kategori sedang meningkat pada siklus II dengan rata-rata 95% dengan kategori sangat baik. Peningkatan proses tampak pada saat peserta didik lebih aktif menyampaikan pendapat dan menjawab pertanyaan guru mengenai isi wacana, perhatian peserta didik lebih baik saat mendengarkan penjelasan guru, serta peserta didik sebagian besar sudah aktif dalam mempresentasikan hasil prediksinya di depan kelas.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas sebagaimana dikemukakan diatas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru kelas disarankan untuk menerapkan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DR-TA) sebagai alternatif strategi pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kemampuan membaca intensif. Hal tersebut dilakukan mengingat strategi pembelajaran yang akhirnya akan berpengaruh pada hasil belajarnya.
2. Pada saat proses pembelajaran hendaknya akan guru lebih inovasi dalam menggunakan strategi pembelajaran sehingga dapat memberikan dampak kepada peserta didik untuk lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran
3. Pada saat proses pembelajaran, sebaiknya guru lebih berinteraksi dengan peserta didik agar peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran dan tidak enggan untuk menanyakan kepada guru akan materi yang belum maksimal.
4. Bagi pihak sekolah sebaiknya memfasilitasi guru untuk mengeksplor berbagai model atau strategi pembelajaran lainnya yang dapat menunjang kualitas kerja guru dalam pembelajaran di SD Negeri Loano

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., Kurniawan, O., & Noviana, E. (2022). Pengembangan media pembelajaran interaktif pada pembelajaran bahasa indonesia kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(1), 33-42. <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i1.24>
- Arikunto. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hendrayani, A. (2018). Peningkatan Minat Baca Dan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas Rendah Melalui Penggunaan Reading Corner. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 17(3), 235-248. <https://doi.org/10.17509/jpp.v17i3.9617>

- Khairiyah, (2022) *U. To Be Fun Teacher: Menciptakan Kelas yang Kondusif dan Menyenangkan*. Lamongan, Jawa Timur, Indonesia: Nawa Litera Publishing
- Nurgiyantoro, B. (2012). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Rahim, F. (2018). *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Salam, R., Agus, A. F., & Makassar, U. N. (2022). pengaruh strategi Directed Reading Thinking Activity terhadap kemampuan membaca pemahaman pada Pendahuluan Bahasa dalam pendidikan berperan. *Inventa : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar VI(2)*, 97-113. <https://doi.org/10.36456/inventa.6.2.a5820>
- Saputro, K. A., Sari, C. K., & Winarsi, S. (2021). Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1910–1917. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/690>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RND*. Bandung: Alfabeta.